

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE GUIDED NOTE TAKING PADA PELAJARAN IPS KELAS IV
MIS MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURBAYANI

NIM. 140209068

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR - RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M / 1441 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
GUIDED NOTE TAKING PADA PELAJARAN IPS KELAS IV MIS MEUNARA
BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Sarjana (S-1) pada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Oleh:

NURBAYANI

NIM : 140209068

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Tasnim Idris, M.Ag

NIP.195912181991032002

Hafidh Maksum, M.Pd

NIDN : 0124038103

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *GUIDED NOTE TAKING* PADA PELAJARAN IPS
KELAS IV MIS MEUNARA BARO ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

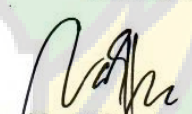
Selasa 15 Januari 2019 M
9 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

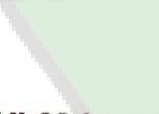
Sekretaris,

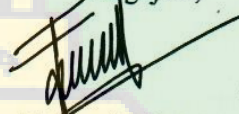

Dra. Tasnim Idris, M. Ag
NIP. 195912181991032002


Evaida Ulfha Aunies, M. Si
NIP. 198010242014112014

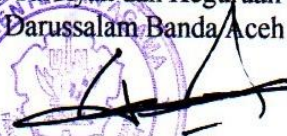
Penguji I,

Penguji II,


Hafidh Maksum, M.Pd
NIDN. 0124038103


Fankrul Rijal, M. A
NIDN. 2123048902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faxes: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurbayani
NIM : 140209068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode
Guided Note Taking Pada Pelajaran IPS Kelas IV MIS Meunara
Baro Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Apabila di kemudian hari ada pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry .

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Januari 2019
Saya yang membuat pernyataan



Nurbayani
NIM. 140209068

ABSTRAK

Nama : Murni Jafna
NIM : 140209153
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat di Kelas II MIN 4 Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Dra.Tasnim Idris,
Pembimbing II : Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Scramble* dan Kemampuan Menyusun Kalimat

Salah satu aspek keterampilan dalam kebahasaan adalah tentang bagaimana kemampuan siswa pada sekolah dasar dalam menyusun kalimat yang baik dan benar. Melalui penyusunan kalimat yang baik, siswa dapat berbuat banyak dalam mengungkapkan perasaan atau mengkomunikasikan pesan kepada orang lain. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya guru menggunakan model yang tidak sesuai dengan materi yang berlangsung pada hari itu. Pembelajaran seperti ini tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif dan bahkan siswa terkesan pasif. Beranjak dari permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) upaya peningkatan kemampuan menyusun kalimat yang lebih baik dengan mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran. *Scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban yang benar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui aktivitas guru, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa, (3) untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat siswa dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* di kelas II MIN 4 Kota Banda Aceh. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Lembar observasi aktivitas guru (2) Lembar observasi aktivitas siswa (3) Tes menyusun kalimat kemudian dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I yaitu 81,81% dan meningkat pada siklus II menjadi 95,83%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 80,68% dan meningkat pada siklus II menjadi 95,65%. (3) Hasil menyusun kalimat pada siklus I yaitu 40,00%, dan menjadi 92,05%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat siswa lebih aktif dan hasilnya meningkat.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat, serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Guided Note Taking* Pada Pelajaran IPS Kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar” kemudian shalawat beserta salam kita panjatkan keharibaan Rasulullah yang telah membimbing dan menuntun manusia kejalan yang benar. Demikian juga kepada sahabat dan keluarga serta orang yang mengikuti jejak beliau hingga hari kiamat nantinya.

Suatu kebahagiaan bagi peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat, guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh . penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibunda tercinta Ummiyati yang telah melahirkan saya ke dunia ini, yang sabar dan tak pernah lelah menasihati dan memotivasi saya, dan kepada Ayahanda tercinta (Alm) M. Yahya Ibrahim yang telah mendoakan saya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Serta abang-abang tercinta yang telah membantu dan memotivasi saya setiap hari.

2. Bapak Dekan, Wadep I dan Wadep II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
3. Ibu Dra. Tasnim Idris, M.Ag., selaku pembimbing utama yang telah mengarahkan dan membimbing saya dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hafidh Maksun, M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah berupaya meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak ketua prodi dan juga seluruh staf beserta dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama ini.
6. Dosen-Dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang sudah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Munzir S.Pd.,M.Pd., selaku kepala sekolah MIS Meunara Baro Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk peneliti.
8. Guru dan siswa-siswi MIS Meunara Baro Aceh Besar karena tanpa mereka penelitian ini tidak akan terlaksanakan dengan baik
9. Pustakawan/Pustakawati yang sudah menyediakan ruang untuk penulis dapat mencari dan membaca buku untuk dijadikan bahan atau sumber dalam skripsi ini.
10. Teman-teman sejawat dan yang teristimewa sekali kepada teman dekat saya yang telah membantu memotivasi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti butuhkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Nurbayani



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Oprasional	9
 BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	14
B. Pengertian Hasil Belajar dan Faktor Mempengaruhinya	19
C. Starategi <i>Guided Note Taking</i> (GNT)	23
D. Pembelajaran pendidikan Agama Islam	27
E. Materi Pembelajaran.....	31
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Instrumen Pengumpulan Data	45
D. Subjek penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Analisis Data	50
 BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	68
 BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru harus menciptakan cara-cara mengajar yang efektif yang dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Alat bantu juga sangat berperan dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan alat bantu siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran yang akan guru sajikan.

Belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, baik perubahan dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Dan untuk meningkatkan hasil belajar guru hendaknya menggunakan macam-macam metode-metode yang bervariasi dalam pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor itu terdiri dari faktor eksternal dan internal.¹ Faktor internal itu adalah faktor yang ada dalam diri siswa seperti kurangnya minat dalam belajar, malas, dan faktor psikologis yaitu tingkat kecerdasan, bakat, dan motivasi anak.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 54-60

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar atau pada guru yaitu kurangnya pemahaman guru daam mengajar, kurangnya pelatihan guru, dan juga alat-alat bantu yang tidak tercukupi. Dengan faktor tersebut akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

Guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepada siswa. Guru memiliki tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, sebelumnya guru sangat perlu mempersiapkan kegiatan belajar yang dilakukanya, agar terciptanya suasana yang dapat memicu semangat siswa untuk mengikuti pelajaran. Seperti menyiapkan dan memotivasi siswa untuk belajar serta menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar seperti adanya interaksi multiarah, yaitu interaksi siswa dengan guru. Guru harus mampu menciptakan interaksi menarik, yaitu melibatkan siswa dalam menyampaikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran seperti : bertanya, menjawab, menyanggah, menambahkan, mengomentari, mengulas, menyimpulkan dan sebagainya. Tugas guru mengatur interaksi multiarah tersebut, sehingga terarah dan bermakna dalam kegiatan proses pembelajaran.

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa

memiliki rasa ketertarikan pada bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak mempunyai minat maka siswa enggan dan malas untuk mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar adalah penentuan dimana suatu pelajaran berhasil atau tidak, biasa juga disebut “umpan balik pembelajaran” yang menunjukkan terhadap siswa agar mereka mengetahui bagaimana mereka belajar². Hasil belajar juga disebut hasil interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar guru harus mampu menggunakan berbagai metode agar pembelajaran yang dilakukan akan menarik perhatian siswa untuk belajar.

Metode juga sangat penting di gunakan dalam pembelajaran karena dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan di harapkan akan melatih daya ingat siswa agar fokus dalam pembelajaran seperti aktif presentasi di depan kelas, dan aktif mengemukakan pendapat. Banyak metode-metode menarik yang dapat di gunakan guru dalam pembelajaran terutama untuk mengaktifkan siswa di kelas, salah satunya dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*.

Metode *guided note taking* adalah metode yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, dimana memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru. Pelaksanaan Metode *guided note taking*, dengan cara guru menyiapkan bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu peserta

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2008). Hlm. 162

didik dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran di depan kelas.

Ada banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk metode ini, salah satunya dan yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik pada bagan atau skema yang telah dipersiapkan. Dengan menggunakan metode ini Siswa dengan catatan terbimbing tidak bisa meninggalkan kelas begitu saja. Catatan terbimbing diharapkan membantu siswa untuk lebih berpikir di dalam kelas dan mempunyai pemahaman konsep serta prinsip yang lebih baik.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPS yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), lingkungan, teknologi dan masyarakat, serta keterampilan untuk menyelidiki alam sekitar, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam pembahasan tema itu di tinjau dari berbagai mata pelajaran, seperti pada tema “ Selalu Berhemat Energi” dapat di tinjau dari mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Namun masih sering terdengar keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkannya semua. penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif.

Selama ini menurut pengamatan penulis, metode yang selalu digunakan guru dalam proses belajar mengajar pada mis meunara Baro Aceh Besar sudah efektif, namun masih terlihat belum maksimal dalam mengaktifkan siswa. Berdasarkan data dari guru kelas IV, melalui daftar nilai ulangan harian mata pelajaran IPS, diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. dari 19 siswa sebanyak 10 siswa atau 50% yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 50% lainnya memperoleh nilai dibawah KKM.

Dalam menggunakan metode-metode guru harus kreatif yaitu dapat memilih dan bervariasi penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Namun karena kurangnya pemahaman dan pelatihan guru dalam menggunakan metode tersebut maka hasil yang di tunjukkan belum maksimal dan belum dapat mengaktifkan siswa di depan kelas. Dan guru juga harus mempersiapkan mental dan fisik ketika sedang mengajar karena itu akan sangat mempengaruhi hasil belajar anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar siswa dengan**

Menggunakan Metode *Guided Note Taking* Pada Pelajaran IPS Kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) pada pelajaran IPS di kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar?
2. Bagaimana Aktivitas Siswa dalam belajar dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) dalam pelajaran IPS di kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *Guided Note Taking* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) dalam pelajaran IPS di kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) dalam pelajaran IPS di kelas IV di MIS Meunara Baro Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui Bagaimana aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) dalam pelajaran IPS di kelas IV di MIS Meunara Baro Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *Guided Note Taking* pada Tema 2 (Selalu Berhemat Energi) dalam pelajaran IPS di kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Guru
 - 1) Dapat memperbaiki proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
 - 2) Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian tindakan kelas lanjutan
- b. bagi Siswa
 - 1) meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
 - 2) Meningkatkan bersemangat siswa dalam belajar
 - 3) Membuat materi yang diajarkan kepada siswa menyenangkan
- c. Bagi Sekolah
 - 1) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam usaha menemukan metode pembelajaran yang tepat.
 - 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
 - 3) Sebagai bahan komparasi yang pada akhirnya dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul di atas agar terlepas dari kekeliruan dalam memahaminya, maka penulis perlu menjelaskan definisi operasional pada penerapan metode *Guided Note Taking*, berikut:

- 1) Meningkatkan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha dan sebagainya, jadi meningkat yang dimaksud adalah perbuatan atau usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkat hasil belajar dari siswa dengan berbagai metode –metode pendidikan.³
- 2) Metode pembelajaran *Guided note taking* atau catatan terbimbing adalah metode pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (*handout*), ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk metode ini, salah satunya dan yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik.⁴
- 3) Fakih Samlawi & Bunyamin Maftuh (1999: 1) menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

³ Pengertian peningkatan kualitas pendidikan , htt : [www/ Social –science educatioan](http://www/Social-science-education)
hlm. 1

⁴ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2008), hlm. 32.

- 4) Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan, proses dan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan menggunakan metode *Guided Note Taking*. Untuk mengetahuinya dengan pretest, posttest dan observasi.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, penelitian mengenai hasil belajar telah banyak dilakukan oleh para peneliti salah satu diantaranya :

1. Nurjannah (2010) Penerapan Pembelajaran *Cooperative Learning Model* Kompetisi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sholat Fardu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas IV SDN 006 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar. Adapun hasil penelitiannya dalam pembelajaran Menceritakan Kisah Nabi pada siklus I mencapai nilai rata-rata 64,60% dengan ketuntasan kelas 70% dan pada siklus II meningkat dengan nilai rata-rata 78,60% dengan ketuntasan 90%. Perbedaan antara penelitian Saudari Nurjannah dengan yang saya teliti adalah pada strategi yang digunakan, saudari Nurjannah menggunakan strategi *Cooperative Learning*, sedangkan saya menggunakan metode

⁵ Sudjana, N, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.3.

guided note taking. Persamaannya adalah sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar siswa

2. Penelitian Azhari,tahun 2018 dengan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dengan *Problem Based Learning* Di Kelas V MIN 17 Aceh Selatan”. Perbedaan antara penelitian saya dengan Azhari adalah pada metode yang digunakan, saya menggunakan metode *Guided Note Taking*, sedangkan saudari Azhari menggunakan metode *Problem Based Learning*. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama ingin meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengetian Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian seseorang untuk mendapatkan pergaulan yang aktif dan dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku.⁵ Dengan adanya belajar siswa lebih aktif dan saling berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan saling membantu satu sama lain.

Winkle berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada suatu penguasaan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semua diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif”.⁶ Pandangan seseorang tentang belajar akan dapat mempengaruhi tindakan-tindakan yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar. Seperti contohnya seorang guru yang mengartikan belajar sebagai kegiatan menghafal

⁵ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor pembelajaran yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta). Halm. 2

⁶ W.S. Winkle, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Gramedia, 1983), halm.162

fakta, akan tetapi dengan cara mengajarnya guru mengartikan bahwa belajar sebagai suatu proses penerapan prinsip.

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan beraksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan dan dunia nyata. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik.⁷ Hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana di dalamnya termasuk belajar memahami diri sendiri, memahami perubahan, dan perkembangan globalisasi.

Belajar yang paling baik adalah belajar dengan mengalami langsung tanpa diwakilkan kepada orang lain. Dalam belajar dengan mengalami langsung siswa dapat menghayati, melibatkan langsung dalam perbuatan, dan memiliki tanggung jawab atas keberhasilan belajar itu. Keterlibatan siswa dalam belajar bukan hanya diartikan sebagai keterlibatan fisik semata, tapi juga yang diperlukan keterlibatan emosional, kegiatan berpikir, penghayatan dan internalisasi. Maka diperlukan kemauan dari siswa untuk mengikuti pelajaran.

QS. al-'Alaq: 1-5 tentang perintah belajar dan pembelajaran :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

⁷ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor pembelajaran yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta). Hal. 10

Artinya :

" Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Ayat ini menjelaskan bahwa langkah awal yang ditempuh dalam belajar adalah membaca. Allah SWT memerintahkan manusia untuk belajar melalui membaca, belajar sama halnya menuntut ilmu. Allah SWT mengajarkan manusia apa yang belum diketahui, melalui belajar siswa dapat mengetahui apa yang ingin diketahui.

Seorang guru harus membangkitkan semangat siswa dalam belajar, menurut motivasi yang menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi ke arah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan ke arah tujuan tersebut.⁸ Dengan demikian jelaslah bahwa seorang guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar dapat berhasil dalam kegiatan belajarnya. Memantau gerak gerak siswanya dalam mengikuti pelajaran dan membimbing untuk perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang

⁸ Omar Malik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2000), hal. 173

diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas siswa.⁹ Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada siswa dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran diantara strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada siswa.

Proses belajar mengajar dapat terjadi apabila siswa memanfaatkan organ-organ tubuh tertentu, seperti tergambar dalam firman Allah SWT Surat (An-Nahl/16 ayat 78 :

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

Artinya :

”Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Al-Maidah/16:78)

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah SWT memberikan pendengaran (telinga), penglihatan (mata), yang harus digunakan semata-mata untuk belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran unsur-unsur tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting.

⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 85.

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.¹⁰ Dalam pembelajaran guru harus membangun kreatifitas siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berfikirnya dan juga dapat mengetahui hal-hal baru. Jadi, guru dituntut harus kreatif dalam memberikan ilmu kepada siswa agar siswa lebih cepat memahami pelajaran yang guru ajarkan dan dapat meningkatkan kemauan belajar siswa.

B. Pengertian Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan.¹¹ Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks belajar di kelas, seorang guru harus mampu membangkitkan keinginan siswa agar tertarik terhadap materi pembelajaran yang akan dipelajarinya. Pemakaian metode pembelajaran diharapkan akan meningkat dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan siswa. Hasil belajar

¹⁰ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62

¹¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosda Karya.2002) hal. 82

juga perubahan perilaku yang menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi siswa dengan lingkungan.

Hasil belajar adalah suatu bagian terpenting dalam pembelajaran, dimana perubahan tingkah laku siswa dapat dilihat pada hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.¹² Dalam ranah ini siswa dituntut untuk aktif dan berani mengungkapkan pendapatnya di depan kelas serta mampu memecahkan masalah yang akan diberikan oleh guru.

Ada tiga macam hasil belajar yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan serta sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.¹³ Siswa mampu mengingat sesuatu yang telah dia pelajari dan dia akan merasa susah untuk melupakannya, sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah dia pelajari serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari berbagai proses pembelajaran yang dilalui,

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. 2003 (Jakarta: Rineka Cipta), Hal. 275

¹³ Sudjana, *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, 2001 (Bandung, Falah) hal. 327

sehingga siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor-faktor tersebut akan terlihat jelas jika siswa terlihat tidak ada ketertarikan dengan hal yang di pelajarnya. Materi pembelajaran juga menjadi sebuah faktor yang mempengaruhi belajar, maka dari itu guru harus di tuntut kreatif dalam melaksanakan tuganya sebagai guru.

Meningkatkan hasil belajar adalah penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktifitas belajar dan merupakan perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.¹⁴ Hasil belajar adalah penentu dimana suatu pelajaran berhasil atau tidak, biasanya disebut dengan “Umpan balik pembelajaran” yang menunjukkan terhadap siswa. Hasil belajar juga disebut hasil interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar.¹⁵ Guru sangat berperan aktif dalam sebuah pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dan metode yang digunakan oleh guru juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan adanya metode tersebut akan menarik perhatian siswa untuk belajar.

¹⁴ Depdiknas, *Sosialisasi Model-Model Pembelajaran KTSP*, 2006, <http://www.Depdiknas.co.id>, hal.21

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2008), Hlm. 162

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁶ Faktor internal adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar seperti : faktor jasmani dan faktor psikologi anak, faktor yang menyangkut kondisi anak dan kecerdasan anak. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang di luar individu seperti : faktor keluarga, keluarga adalah faktor utama yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak. Faktor sekolah, sekolah adalah tempat belajar kedua bagi anak setelah keluarga, disekolah siswa akan diberikan pengetahuan jauh lebih jelas. Faktor masyarakat, masyarakat adalah faktor yang sangat berpengaruh bagi anak karena pergaulan anak akan sendiri, dan anak akan melihat tingkah laku orang-orang disekelilingnya.

Di samping itu, yang tidak kalah penting ikut mempengaruhi hasil belajar adalah usaha guru dalam menentukan Metode dalam proses pembelajaran, karena Metode yang tepat akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diantara Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Berdasarkan faktor-faktor tersebut peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan metode pembelajaran *Guided Note Taking*. Pelaksanaan metode pembelajaran ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPS.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung dan hasil belajar juga sebuah aktivitas yang menuju ke sebuah perubahan. Terutama perubahan tingkah laku didalam diri siswa.

C. Metode Pembelajaran *Guided Note Taking*

¹⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).hlm.18.

1. Pengertian Metode *Guided Note Taking*

Metode *guided note taking* merupakan suatu metode yang menggunakan pembelajaran aktif, dan melibatkan siswa secara langsung, caranya yang mana guru menyiapkan bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Banyak bentuk atau pola yang dapat dikerjakan untuk metode ini, salah satunya dan yang paling sederhana adalah mengisi titik-titik.¹⁷ Metode ini juga sangat tepat di gunakan pada materi pembelajaran IPS.

Metode pembelajaran *Guided Note Taking* adalah metode yang menggunakan suatu bagan, skema (*Handout*) sebagai media yang membantu siswa dalam membuat catatan ketika guru sedang menyampaikan pelajaran. Tujuan metode ini adalah agar metode ceramah yang guru berikan dapat berkembang dan mendapat perhatian siswa serta dapat mengubah materi-materi yang membosankan menjadi materi yang menyenangkan. Metode ini juga akan membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Langkah- Langkah Metode *Guided Note Taking*

Adapun langkah – langkah pembelajaran metode *Guide Note Taking* adalah sebagai berikut: Memberi bahan ajar misalnya berupa *handout* kepada siswa, Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah, Mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian yang kosong dalam *handout* tersebut, misalnya dengan mengosongkan istilah atau definisi atau bisa dengan

¹⁷ Hisyam Zaini, *Strategi Belajar Aktif*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2008), hlm. 32.

cara menghilangkan beberapa kata kunci, Menjelaskan kepada peserta didik bahwa bagian yang kosong dalam handout memang sengaja dibuat agar mereka tetap berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.¹⁸ Dengan langkah-langkah tersebut siswa akan fokus dengan pelajaran yang sedang berlangsung, jika mereka bermain-main maka mereka akan ketinggalan pelajaran dan akan diberikan sanksi oleh guru.

Selama penyampaian materi berlangsung peserta didik diminta mengisi bagian-bagian yang kosong. Setelah penyampaian materi dengan ceramah selesai, mintalah kepada peserta didik membacakan *handoutnya* didepan kelas. Dengan cara itu siswa akan fokus pada pelajaran dan tidak akan meninggalkan kelas begitu saja, ketika mereka ingin meninggalkan kelas maka mereka akan menanggung akibat nya sendiri karena tertinggalnya pelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Guided Note Taking

Adapun kelebihan *Guided note taking* adalah sebagai berikut¹⁹ : Metode ini cocok untuk kelas besar dan kecil, Metode ini dapat digunakan sebelum selama berlangsung, atau sesuai Kegiatan pembelajaran, Metode ini cukup berguna untuk materi pengantar, Metode ini sangat cocok untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta, rukun-rukun atau prinsip-prinsip dan defenisi-defenisi, Metode ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.

¹⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).hlm 32

¹⁹ Ibid. hlm. 32.

Metode ini cocok untuk memulai pembelajaran sehingga peserta didik akan terfokus perhatiannya pada istilah dan konsep yang akan dikembangkan dan yang berhubungan dengan mata pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi konsep atau bagan pemikiran yang lebih ringkas, Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada *handout* dan materi ceramah serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri.

Adapun kelemahan dan kekurangan dari strategi *Guided note taking* adalah sebagai berikut²⁰ : Jika *guided note taking* digunakan sebagai metode pembelajaran pada setiap materi pembelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa, Kadang-kadang dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan, guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan metode lama sulit beradaptasi pada metode baru.

Dapat disimpulkan bahwa metode *Guided note taking* adalah metode yang menggunakan bagan atau skema yang dapat membantu siswa membuat catatan ketika guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan ceramah, kemudian guru akan memberikan sebuah pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa, sebelumnya guru mengosongkan poin-poin penting dalam pertanyaan tersebut. Metode ini sangat bagus digunakan karena akan membuat siswa fokus dan konsentrasi ketika mengerjakan tugas, kelemahan metode ini yaitu memerlukan waktu cukup lama.

²⁰ *Ibid.* hlm. 33.

D. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

1. Pengertian Pembelajaran IPS

IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SD yang bersifat terpadu. Keterpaduan tersebut merupakan hasil pengetahuan dari ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan dan kebutuhan siswa di sekolah dasar. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah maupun politik, dan semua dipelajari dalam ilmu sosial ini.²¹ IPS adalah pelajaran yang sangat tidak disukai oleh siswa disekolah dengan alasan pelajaran ini membosankan dan susah dimengerti, sehingga timbul kreativitas guru untuk membuat pelajaran IPS ini menyenangkan.

Materi pelajaran IPS diambil atau dipilih dari bagian-bagian pengetahuan atau konsep ilmu sosial yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan siswa untuk tingkat pendidikan dasar. Sedangkan pendidikan IPS disekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.²² Melalui pelajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangannya. Dan diharapkan mereka kelak mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada dilingkungan sekitar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu mata pelajaran yang merupakan suatu perpaduan dari sejumlah

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta : Kencana Predana Media Group,2013), hal. 137

²² Ibid, hal. 143

disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan dan masih banyak lagi ilmu-ilmu yang lain. IPS lebih banyak menekankan hubungan antara manusia dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga siswa lebih memahami cara berhubungan dengan masyarakat.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara. Tujuan pembelajaran IPS MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pelajaran IPS MI.²³ Pelajaran IPS akan memahami tentang sosial dan cara bergaul dengan masyarakat, dan membekali siswa dalam berkomunikasi sesama warga dengan sikap dan mental yang baik.

3. Materi “Kenampakan Alam dan Buatan”

Salah satu materi yang ada dalam pelajaran IPS adalah Kenampakan Alam (Bentang alam), segala sesuatu yang dibentuk oleh peristiwa yang berada di alam. Kenampakan alam dapat dilihat pada permukaan bumi yang meliputi wilayah daratan dan wilayah perairan.²⁴ Seperti danau, gunung, teluk dan rawa. Permukaan bumi ini banyak terdapat kenampakan. Antara lain gunung, danau, sungai, jalan dan gedung. Sedangkan kenampakan buatan adalah daerah yang

²³ Agung Eko Purwana, et.al. *Pembelajaran IPS MI*, (Surabaya : LAPIS PGMI, 2009), hal.

²⁴ <http://www.google.com/search?q=Wilayah+Perairan+Indonesia>

sengaja dibuat dilingkungan baru untuk kepentingan tertentu. Kepentingan tersebut antara lain untuk kemakmuran, melindungi satwa dan tumbuhan. Pembangunan sarana dan prasarana untuk tujuan wisata atau rekreasi, seperti bandara, pemukiman warga, bendungan, dan waduk. Kenampakan alam buatan ini adalah hasil olah tangan manusia sendiri.

Dalam ayat Q.S Al-Sajadah : 4 yang artinya : “ Allah-lah Yang Menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy. Tidak ada bagi kamu selain dari-Nya seorang penolong pun dan tidak (pula) seorang pemberi syafaat. Maka apakah kamu tidak memperhatikan”.

Ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu yang ada diantara keduanya dalam enam hari. Dari hari ahad sampai hari jumat. Allah SWT juga menjadikan hari raya bagi umat islam yaitu yang jatuh pada hari jumat, disitulah Allah SWT telah selesai menciptakan langit dan bumi. Salah satu pelajaran IPS adalah kenampakan alam dan buatan, kenampakan alam dan buatan dibagi menjadi 2 yaitu wilayah daratan dan wilayah perairan. Materi ini menjelaskan tentang sejarah maka dari itu materi ini sangat berkaitan dengan IPS.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.²⁵ Penelitian tindakan kelas ini akan dapat menemukan masalah-masalah yang terjadi di kelas, memperbaiki situasi, dan meningkatkan kualitas belajar.

Menurut Hamzah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu studi yang sistematis dalam usaha meningkatkan praktik-praktik atau latihan-latihan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok orang berdasarkan tindakan nyata dan refleksi dari akibat-akibat tindakan tersebut.²⁶ Guru mampu merefleksi dirinya sendiri sehingga kemampuan sebagai guru lebih ditingkatkan.

Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.²⁷ dalam penelitian ini juga menggunakan metode yang telah dirancang oleh peneliti untuk diajarkan pada siswa sehingga

²⁵ Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan kelas*, CV. Yrama Widya, Bandung : 2009, Hal.03

²⁶ Hamzah B. Uno, Dkk, *Manjadi Peneliti PTK yang profesional Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 63

²⁷ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10-11

menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar dan memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa karakteristik yaitu : didasarkan pada masalah yang dihadapi guru, adanya kolaborasi dalam pelaksanaan, peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi, bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik, dan dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.²⁸ Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa karakteristik. Aqib mengungkapkan ada lima karakteristik PTK, antara lain:

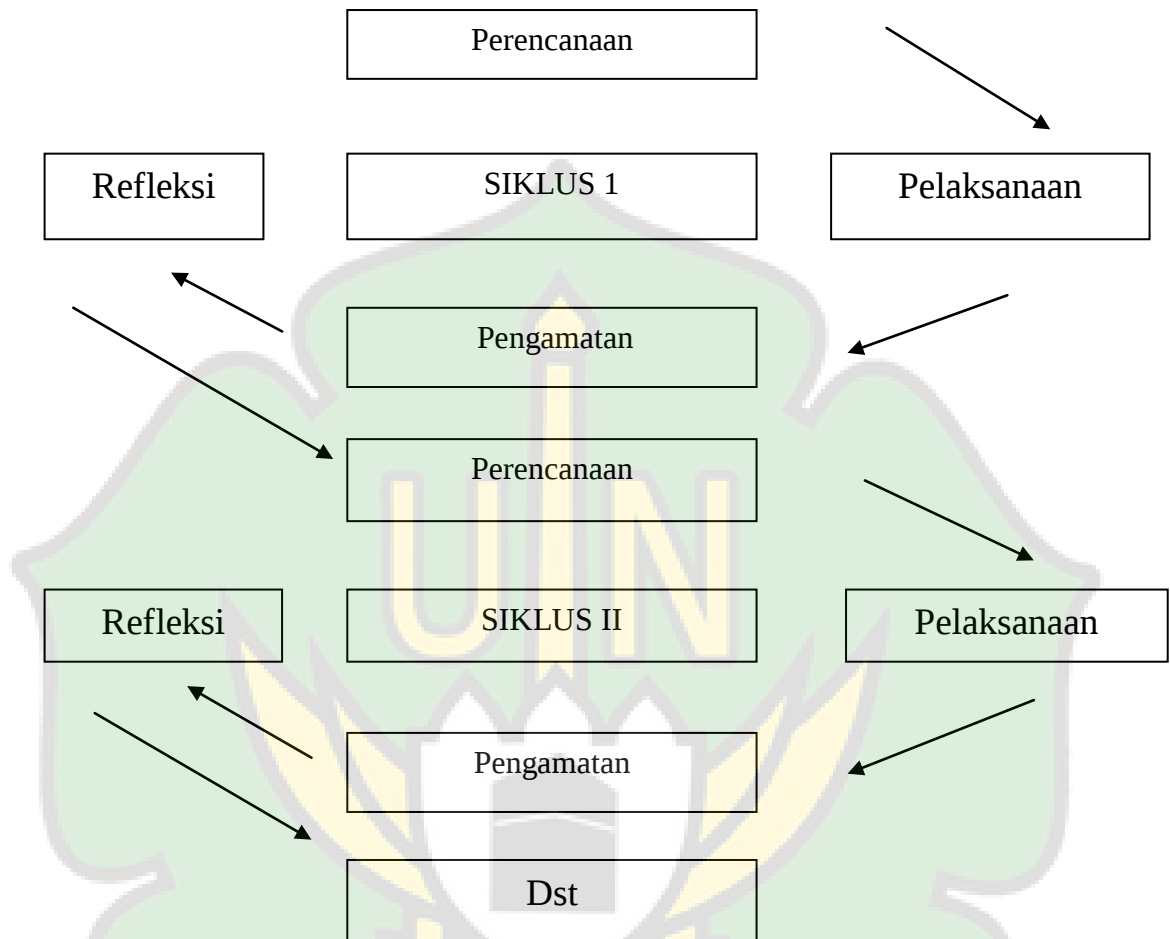
1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.²⁹

Dengan dilaksanakan PTK berarti guru juga berkedudukan sebagai peneliti. Bersedia meningkatkan kualitas belajar, dan guru juga diharapkan bersedia melakukan perubahan , memperbaiki, dan menyempurnakan pembelajaran dikelas sehingga siswa tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru.

²⁸ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 12

²⁹ Ibid, hal. 12

Gambar 6 3.1 Rancangan Penelitian



Dari tahap-tahap dan setiap siklus di atas maka penelitian dalam pembelajaran IPS dapat diuraikan sebagai berikut :³⁰

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu kegiatan yang terjadi sebelum dilakukan tindakan proses pembelajaran, hal ini dipersiapkan supaya segala sesuatu tidak ada yang terlupakan. Didalam penentuan perencanaan dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu perencanaan umum dan khusus.

³⁰ Hamzah, *menjadi peneliti...*, hal.76

Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Sementara itu, perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus bersiklus. Oleh karena itu, dalam perencanaan khusus ini tiap kali terdapat perencanaan ulang (*replanning*). Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan materi pembelajaran, dan sebagainya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*Action*) merupakan implementasi dari perencanaan. Tindakan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang menjadi guru, kegiatan adalah sebuah proses pembelajaran yang berpedoman pada RPP yang telah dirancang sebagaimana tersebut pada perencanaan. Seperti materi, media, metode, sumber belajar, evaluasi, dan langkah-langkah dalam kegiatan tersebut. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti akan mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana proses pada siklus pertama berjalan, dan akan dilanjutkan pula pada siklus selanjutnya.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu perbuatan melihat dan memberikan kepada guru (peneliti). Pengamatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yang ditetapkan , untuk pengamatan naktivitas guru dilakukan oleh guru kelas IV langsung yang bernama Ibu Nurhadisah S.Pd, sedangkan pengamatan siswa dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Miftahul Jinan. Pengamatan dilakukan bertujuan

untuk menilai dan memperbaiki kemampuan guru dalam proses belajar, dan pengamatan dilakukan didalam kelas.

Pengamatan, observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator, yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat semonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi didalam kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang memberikan umpan balik tindakan proses pembelajaran. Upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas. Tujuan refleksi ini adalah untuk meningkatkan, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa saja yang terjadi pada siklus 1 dan menyempurnakan kembali pada siklus II, dan peneliti mencatat apa saja saran dan masukan untuk memperbaiki proses tersebut.

B. Subjek dan Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Meunara Baro Aceh Besar, tahun pelajaran 2018/2019 semester I, berjumlah 19 orang siswa terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

2. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Meunara Baro kec. Krueng Barona Jaya Aceh Besar

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 yaitu mulai tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan 22 Desember 2018.

Jadwal pelaksanaan untuk tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Senin, 19 Desember 2018 melakukan observasi
- 2) Selasa, 20 Desember 2018 pelaksanaan siklus I pada mata pelajaran IPS.
- 3) Kamis, 22 Desember 2018 pelaksanaan siklus II pada mata pelajaran IPS.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian, adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian. penelitian ini dasarnya adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena sosial, maka dalam penelitian ini harus ada alat yang tepat. Sebelum terjun lapangan peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. uraian instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan atau RPP merupakan panduan seseorang guru dalam mengajar di ruang kelas. RPP dirancang oleh guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus-silabus untuk mengarahkan siswa agar mencapai indikator dari kompetensi dasar.

Guru juga harus kreatif dalam memilih metode yang akan diajarkan kepada siswa, metode yang bervariasi akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, banyak metode yang dapat digunakan salah satunya adalah metode *Guided Note Taking*.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

a. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan guru. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan mengamati mengamati mengenai pelaksanaan pendekatan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa. Dalam lembar observasi memuat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara terperinci dan lembar ini berisi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai

pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dipelajari serta menyebutkan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti berisi item-item kemampuan guru dalam menjelaskan materi keterampilan proses terjadinya kenampakan alam dan buatan, guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan dengan menggunakan metode dan media nyata yang telah disiapkan, kemudian memberi rangsangan kepada siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.

Pada kegiatan penutup berisi item-item kemampuan guru dalam membagi lembar evaluasi, evaluasi dibagikan agar guru dapat mengetahui sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah dipelajari, dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan kembali pelajaran serta memberi pesan-pesan moral kepada siswa.

b. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua keguatan siswa. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat memanfaatkan metode yang digunakan yang telah diterapkan guru untuk membangkitkan kemampuan pengetahuan siswa. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan

pengetahuan siswa. Lembar ini memuat kegiatan berdo'a dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman siswa.

c. Soal Tes

Tes adalah kegiatan menguji tingkat kemampuan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan tes dilakukan di dalam kelas, manfaat diadakan tes adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan guru.

Tujuan tes adalah untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang keterampilan, soal tes yang digunakan berbentuk tes objektif yang sesuai dengan indikator yang digunakan di RPP. Tes ada 2 macam yaitu pre test dan post test. Pre test adalah melihat kemampuan awal siswa sedangkan post test adalah melihat perkembangan siswa diakhir setelah mengikuti pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini ditempuh dengan menggunakan teknik tes, dan observasi.

1. Teknis Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain

atau dengan nilai standar yang ditetapkan.³¹ Tes yang dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” pada siswa kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar, dari setiap siklus dengan penerapan metode *Guided Note Taking*.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah bagian dari pada kegiatan pengamatan.³² Hasil observasi itulah yang menjadi inti dari peneliti untuk mengadakan penelitian ini.

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengetahui aktifitas proses siswa pada saat proses pembelajaran dengan metode *guided Note Taking* pada Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” oleh guru dikelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Demikian pula terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran pada Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” melalui metode *guided Note Taking* pada pelajaran IPS.

E. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh dari pembelajaran yang telah berlangsung , maka selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

³¹ Wayan Nurkancana, P.P.N. Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986). hal.25

³² Ibid..., hal.46

1. Analisis lembar observasi

a. Aktifitas Guru

Observasi aktifitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktifitas guru selama penerapan metode pembelajaran *Guided Note Taking* .

Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktifitas Siswa

N = Jumlah Aktifitas Keseluruhan yang dicari.³³

Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut :

$0,00 \leq \text{TKG} < 0,05$ = Tidak Baik

$0,05 \leq \text{TKG} < 1,50$ = Kurang Baik

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ = Cukup

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ = Baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$ = Sangat Baik

³³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 43

Ket: TKG tingkat kemampuan guru.³⁴

Kemampuan guru yang diharapkan dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik ataupun sangat baik.

b. Aktivitas siswa

Data hasil observasi yang didapatkan dalam melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan di perentasikan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana P = Angka persentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas siswa

N = Jumlah siswa.

Kemampuan siswa yang diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai termasuk katagori baik atau baik sekali.

1. Analisis lembar Tes

Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilai dari nilai posttes, hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran akan dihitung nilai presentasi.

³⁴Sukardi, *Metodelogi Penelitian, Kompetensidan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana P = Angka persentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas siswa

N = Jumlah siswa.³⁵

Analisis lembar test ini dihitung berdasarkan hasil dilapangan yang telah dilakukan oleh guru, sehingga dapat mengetahui bagaimana perkembangan belajar siswa pada saat pembelajaran dengan memakai metode *Guided Note Taking* pada pelajaran IPS.



³⁵AnasSudijono, *PengantarStatistik...*, hal. 44

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIS Meunara Baro Aceh Besar. Sekolah ini didirikan pada tahun 1977 di atas tanah seluas 1325 M². Sekolah ini terletak di Desa Miruk Ulee Kareng . Batas-batas sekolah yaitu sebelah timur terdapat sawah, sebelah barat perumahan warga, sebelah utara perumahan warga, sebelah selatan terdapat mesjid Gla Meunasah Baro. Pada tahun ajaran 2018 MIS ini dipimpin oleh bapak Munzir, S.Pd., M.Pd. Sumber data dari MIS Meunara Baro Aceh Besar.

1. Sarana Prasarana

Berdasarkan data dari Tata Usaha MIS Meunasa Baro Aceh Besar, sarana prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah dan dewan guru	1
2	Ruang kelas	6
3	Ruang administrasi	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang perpustakaan	1
7	Ruang koperasi	1
8	Kantin	1
9	Lapangan	1
10	Kamar mandi/WC	2
11	Gudang	1

Sumber : Kepala MIS Meunara Baro Aceh Besar 2018

Penjelasan : hubungan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan judul yang peneliti ambil yaitu pada situasi sekolah yang memungkinkan untuk penelitian. Jumlah siswa di MIS Meunara baro tidak banyak, namun siswa yang belajar disana sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIS Meunara baro tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebanyak siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MIS Meunara Baro Aceh Besar

Tingkat Kelas	Jumlah Siswa
Kelas I	14
Kelas II	16
Kelas III	12
Kelas IV	19
Kelas V	25
Kelas VI	22
Jumlah	

Sumber : Kepala MIS Meunara Baro Aceh Besar 2018

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini ialah siswa kelas IV yang berjumlah 1 kelas. Wali kelas IV adalah Ibu Nurhadisah, S.Pd. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

3. Keadaan Guru

Guru dan pegawai yang berada di MIS Meunara Baro Aceh Besar berjumlah 23 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Guru/Karyawan MIS Meunara Baro Aceh Besar

No	Guru/Karyawan	Jumlah
1	Guru tetap PNS	9
2	Guru non PNS	8
3	Tata Usaha	2
4	TU PNS	2
5	TU Tenaga Kontrak	1
6	Pustakawan	1
7	Penjaga Sekolah	-
Jumlah		23

Sumber : Kepala MIS Meunara Baro Aceh Besar 2018

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Note Taking* siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018 dan siklus II pada tanggal 22 Desember 2018. Alokasi waktu tiap pertemuan 60 menit. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan atau dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan, yaitu mempersiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap pertemuan, mempersiapkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), serta menyusun instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru dan *handout* yang akan dikerjakan siswa.

b. Tahap Tindakan Siklus I

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, mengajak siswa untuk berdoa, melakukan apersepsi, dan memotivasi siswa dengan memperlihatkan gambar-gambar yang ada dilingkungan sekitar yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari, guru menyampaikan tema, tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang berlangsung sekitar 10 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti, siswa dibagi dalam beberapa kelompok (2 kelompok) yang jumlah siswa mencapai 19 siswa. Setiap kelompok terdiri dari atas 10 dan 9 orang/siswa. Guru meminta siswa untuk menjelaskan apa itu kenampakan alam dan buatan, guru menanyakan apakah mereka sudah bisa membaca semua. Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok. Setelah itu guru memperlihatkan gambar kenampakan alam dan buatan. Guru menjelaskan sedikit yang dimaksud dengan kenampakan alam dan buatan. Kemudian guru membagikan handout tentang salah satu contoh kenampakan alam yaitu Bendungan. Guru memberikan LKPD kepada siswa, kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan kepada siswa, melakukan refleksi, dan memberikan *reward* kepada siswa kemudia menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan Siklus I

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru wali kelas IV yaitu Ibu Nurhadisah, S.Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Menerapkan metode *Guided Note Taking*

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Apersepsi				
1.	Guru mengucapkan salam dan menyapa				√
2.	Guru mengajak siswa berdoa				√
3.	Guru mengkondisikan kelas.			√	
4.	Guru menyampaikan apersepsi				√
5.	Guru memberikan motivasi			√	
6.	Guru menyampaikan tema pembelajaran				√
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Inti				
1.	Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok				√
2.	Guru menjelaskan tentang kenampakan alam dan buatan			√	
3.	Guru memperlihatkan gambar tentang kenampakan alam dan buatan				√
4.	Guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar yang ada di papan tulis			√	
5.	Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar yang ada di papan tulis				√
6.	Guru menyuruh siswa secara berkelompok untuk menuliskan apa saja contoh kenampakan alam sesuai dengan gambar yang ditempelkan			√	
7.	Guru menyuruh siswa mengumpulkan hasil diskusi bersama temanya			√	
8.	Guru menjelaskan kepada siswa mengenai gambar yang telah diberikan			√	

9.	Guru membagikan LKS pada setiap kelompok		√		
10.	Guru membacakan handout nya dan siswa mendengarkan dengan baik untuk menyelesaikan LKS yang telah di berikan				√
11.	Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya tersebut				√
Penutup					
1.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini		√		
2.	Guru memberikan penguatan.			√	
3.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.			√	
4.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay.			√	
5.	Pembelajaran ditutup dengan doa.				√
6.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam			√	
Jumlah		81			
Rata-rata		3,375 %			

Sumber: Hasil pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode Guided Note Taking siklus I.

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{81}{24} \times 100$$

$$P = 3,375 \%$$

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Note Taking* memperoleh nilai rata-rata 3,375 termasuk kategori baik. Guru mampu menjelaskan konsep materi kepada siswa namun ada kekurangan-kekurangan guru dalam mengelola beberapa aspek lainnya, seperti guru masih merasa canggung dalam mengajar.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat yaitu Miftahul Jinan. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
	Apersepsi	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam.			√	
2.	Siswa mulai berdoa..				√
3.	Siswa mengatur bangku			√	
4.	Siswa mendengarkan apersepsi guru				√
5.	Siswa mendengarkan motivasi guru				√
6.	Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
7.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran			√	
	Inti				
1.	Siswa membentuk kelompok			√	
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kenampakan alam dan buatan				√
3.	Siswa mengamati gambar yang di tempelkan guru tentang			√	

	kenampakan alam dan buatan				
4.	Siswa memperhatikan gambar di papan tulis			√	
5.	Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar yang ada di papan tulis			√	
6.	Siswa secara berkelompok untuk menuliskan apa saja contoh kenampakan alam dan buatan sesuai dengan gambar yang telah guru tempelkan				√
7.	Siswa mengumpulkan hasil diskusi dengan kelompoknya			√	
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru		√		
9.	Siswa menerima LKS pada setiap kelompok			√	
10.	Siswa mendengarkan handout yang guru bacakan dengan baik untuk menyelesaikan LKS yang telah diberikan				√
11.	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.			√	
	Penutup				
1.	Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang materi hari ini		√		
2.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.		√		
3.	Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk essay.			√	
4.	Siswa menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar.				√
5.	Siswa menjawab salam.			√	
	Jumlah			67	
	Rata-rata			2,91 %	

sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran Guided Note Taking untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{67}{23} \times 100$$

$P = 6,91 \%$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema “Selalu Berhemat Energi” mencapai kategori baik dengan nilai rata-rata 6,91. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Guided Note Taking* pada siklus I sebagian besar siswa terlihat aktif dalam menanggapi pelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, maka guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individual, yang diikuti oleh 13 orang siswa laki-laki dan perempuan pada kelas IV. Skor hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Skor Belajar Evaluasi Siswa Siklus I

No	Nama	Hasil Mengerjakan <i>Handout</i>	Keterangan
1.	Ay	80	Tuntas
2.	Ar	60	Tidak Tuntas
3.	Dw	70	Tuntas
4.	Ln	90	Tuntas
5.	Nt	80	Tuntas
6.	Hm	80	Tuntas
7.	Kk	50	Tidak Tuntas
8.	M	60	Tidak Tuntas
9.	Mar	70	Tuntas
10.	Mz	60	Tidak Tuntas
11.	Rh	70	Tuntas
12.	Sk	60	Tidak Tuntas
13.	Mz	70	Tuntas
14.	Fz	80	Tuntas
15.	Nh	70	Tuntas
16.	Mr	70	Tuntas
17.	Ma	85	Tuntas

18.	Zm	70	Tuntas
19.	Zt	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1335	
Rata-rata		70,26	

Sumber: Data penelitian kelas IV semester I MIS Meunara Baro Aceh Besar dengan menerapkan metode Guided Note Taking

Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	13	68,42%
2	Tidak Tuntas	6	31,57%
	Jumlah	19	99.9%

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Meunara Baro Aceh Besar

Data analisis hasil menyusun kalimat siswa setelah pembelajaran berlangsung pada siklus I dianalisis dengan rumus persentase, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{19} \times 100\% \\
 &= 68,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 13 siswa atau 68,42%. Sedangkan, 6 siswa atau 31,57% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 70,26 belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIS Meunara Baro Aceh Besar yaitu 70 untuk pembelajaran IPS. Jika dilihat secara klasikal pembelajaran siklus I ini belum tuntas, demikian juga secara individual.

d. Tahapan Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil pembelajaran untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Analisis Aktivitas Guru	Belum mampu mengkondisikan kelas.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
		Tidak mampu mengontrol kelompok diskusi	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengontrol kelompok agar siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan baik
		Belum mampu membagikan LKS pada setiap kelompok	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu membagikan LKS pada setiap kelompok dengan baik.
		Belum mampu mengambil kesimpulan tentang materi yang diajarkan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengambil kesimpulan dengan baik
2.	Analisis Aktivitas Siswa	Siswa tidak berdiskusi dengan teman sekelompoknya dengan baik	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat mengarahkan/membimbing setiap kelompok agar dapat berdiskusi dengan baik.
		Siswa tidak dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Tahap selanjutnya guru dapat memberikan dorongan sehingga siswa dapat menyimpulkan materi.
		Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi dengan baik	Tahap selanjutnya guru dapat membimbing siswa agar tidak ada yang mencontek saat mengerjakan soal.
		Siswa tidak mendengarkan penjelasan guru	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan siswa mampu fokus dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik
3.	Aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan <i>metode Guided Note</i>	Banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar	Pada tahap selanjutnya guru harus memberikan penekanan dan memberikan motivasi agar ketuntasan belajar siswa dalam mengerjakan <i>handout</i> tersebut.

	<i>Taking</i>		
--	---------------	--	--

Sumber data : dari hasil penelitian pada siklus 1 dengan menggunakan metode Guided Note Taking

Pada tabel 4.9 diatas kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* masih banyak yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dan siswa masih belum paham mengenai cara mengerjakan *handout* dalam proses pembelajaran sehingga kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dimulai mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Penelitian ini sama halnya yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan yaitu seperti menyusun RPP, sumber belajar, *handout* menurut tema yang diajarkan, lembar kerja peserta didik, serta lembar evaluasi.

b. Tahap Tindakan Siklus II

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, mengajak siswa berdoa, dan mengkondisikan kelas. Kemudian guru menanyakan pengalaman-pengalaman siswa dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Hal tersebut sebagai motivasi dan apersepsi serta membangkitkan rasa

ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan ini berlangsung sekitar 10 menit.

Selanjutnya pada kegiatan inti, siswa dibagi dalam beberapa kelompok (2 kelompok) yang jumlah siswa mencapai 19 siswa. Setiap kelompok terdiri dari atas 10 dan 9 orang/siswa. Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang ada di papan tulis. Guru menjelaskan tentang Sumber Daya Alam. Melalui gambar yang disediakan oleh guru siswa akan mengetahui apa-apa saja Sumber Daya Alam sekitar siswa. Guru dan siswa bertanya jawab dengan guru mengenai gambar yang ada di papan tulis, kemudian guru meminta siswa menuliskan apa saja contoh Sumber Daya Alam sesuai dengan gambar yang telah ditempelkan. Guru memberikan LKS (*handout*) kepada siswa, kemudian guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya. Siswa diminta untuk mendengarkan *handout* yang guru bacakan dengan baik. Dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya. Diakhir pembelajaran guru mengajak siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan kepada siswa, melakukan refleksi atau mengerjakan evaluasi tes akhir dalam bentuk *essay*, dan menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh wali kelas IV Ibu Nurhadisah, S.Pd. hasil pengamatan kemampuan

guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*.

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Apersepsi				
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.				√
2.	Guru mengkondisikan kelas.				√
3.	Guru mengajak siswa berdoa				√
4.	Guru menyampaikan apersepsi				√
5.	Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari				√
6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.				√
7.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran				√
B	Inti				
1.	Guru meminta siswa membagikan kelompok				√
2.	Guru menempelkan gambar Sumber Daya Alam di papan tulis				√
3.	Guru menjelaskan sedikit tentang gambar tersebut				√
4.	Guru menjawab pertanyaan siswa mengenai Sumber Daya Alam				√
5.	Guru menyuruh siswa secara berkelompok untuk menuliskan apa saja contoh Sumber Daya Alam yang ada disekitar siswa			√	
6.	Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				√
7.	Guru membagikan LKS/Handout kepada siswa.				√
8.	Guru menjelaskan cara mengerjakan handout tersebut				√
9.	Guru meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan				√
	Penutup				
1.	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini				√
2.	Guru memberikan penguatan.				√
3.	Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.				√
4.	Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk choice.			√	

5.	Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya.			√	
6.	Pembelajaran ditutup dengan doa.				√
7.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam				√
	Jumlah	89			
	Rata-rata	3,86			

Sumber: hasil pengolahan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode Guided Note Taking

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{89}{23} \times 100$$

$$P = 3,86 \%$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada sebelumnya. Pada tahap ini kemampuan guru sudah termasuk kategori baik sekali yaitu dengan nilai rata-rata 3,86. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali dibandingkan dengan siklus I. Hal ini disebabkan guru telah memperbaiki atau

meningkatkan lagi beberapa aspek yang terdapat pada proses pembelajaran di siklus I.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh kerabat peneliti yang bernama Muflahati . Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A	Apersepsi				
1.	Siswa menjawab salam.			√	
2.	Siswa merapikan tempat duduk.				√
3.	Siswa mulai berdoa.				√
4.	Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru				√
5.	Siswa mendengarkan dan menjawab apersepsi dari guru.			√	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√	
7.	Siswa menyimak langkah-langkah pembelajaran hari ini.			√	
B	Inti				
1.	Siswa membentuk 2 kelompok				√
2.	Siswa melihat gambar tentang Sumber Daya Alam				√
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang Sumber Daya Alam			√	
4.	Siswa mengamati gambar dan bertanya jawab dengan guru			√	
5.	Siswa memperhatikan penjelasan guru				√
6.	Siswa yang kurang paham akan bertanya kepada guru				√
7.	Setiap siswa bersama kelompoknya masing-masing menuliskan apa saja contoh Sumber Daya Alam sesuai dengan gambar yang telah ditempelkan			√	
8.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				√

9.	Siswa menyelesaikan LKS/Handout				√
10.	Siswa mendengarkan penjelasan guru cara mengerjakan handout				√
11.	Siswa membacakan hasil kerja handout nya kedepan			√	
	Penutup				
1.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi hari ini			√	
2.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru.				√
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi yang sudah dipelajari				√
4.	Siswa mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk choice.				√
5.	Siswa membaca doa sesudah belajar.				√
6.	Siswa menjawab salam.				√
	Jumlah	90			
	Rata-rata	3,75			

Sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode Guided Note Taking

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{90}{24} \times 100$$

$$P = 3,75 \%$$

Dari tabel 4.11 di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam menerapkan metode *Guided Note Taking* sudah melebihi dari angka siklus I, pada tahap ini kegiatan siswa mencapai katagori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,75.

Hal ini disebabkan guru mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar dan memperhatikan pelajaran dengan baik, sehingga hasilnya lebih meningkat.

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa, dan hasil tes evaluasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama	Hasil Menyusun Kalimat	Keterangan
1.	Ay	80	Tuntas
2.	Ar	90	Tuntas
3.	Dw	70	Tuntas
4.	Ln	90	Tuntas
5.	Nt	80	Tuntas
6.	Hm	80	Tuntas
7.	Kk	70	Tuntas
8.	M	80	Tuntas
9.	Mar	70	Tuntas
10.	Mz	80	Tuntas
11.	Rh	70	Tuntas
12.	Sk	60	Tidak Tuntas
13.	Mz	70	Tuntas
14.	Fz	80	Tuntas
15.	Nh	70	Tuntas
16.	Mr	70	Tuntas
17.	Ma	85	Tuntas
18.	Zm	70	Tuntas
19.	Zt	80	Tuntas
Jumlah		1445	
Rata-rata		76,05	

Sumber data penelitian kelas IV semester I MIS Meunara Baro Aceh besar. 2018

Tabel 4.13 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
----	------------	---------------	----------------

		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	18	94,7%
2	Tidak Tuntas	1	5,26%
	Jumlah	19	100%

Data analisis hasil *handout* siswa setelah pembelajaran berlangsung pada siklus II dianalisis dengan rumus persentase, yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{19} \times 100\% \\
 &= 94,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II seperti pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individual adalah 18 siswa atau 94,7%. Sedangkan, 1 siswa atau 5,26% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata kemampuan mengerjakan *handout* yang diperoleh siswa adalah 94,7% dan berada diatas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIS Meunara Baro Aceh Besar untuk pembelajaran IPS.

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 94.7% lebih besar dari 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengerjakan *handout* menggunakan metode *Guided Note Taking* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk siklus II di kelas IV Meunara Baro Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Tahap Refleksi Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru sudah sangat baik, begitu juga dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan handout dengan menggunakan metode *Guided Note Taking* sudah lebih meningkat dan secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus II ini guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif. Selain itu kemampuan siswa dalam mengerjakan handout dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* juga meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya, aktivitas pada siklus II ini juga tidak terdapat hambatan. Dengan demikian siklus bisa dihentikan.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

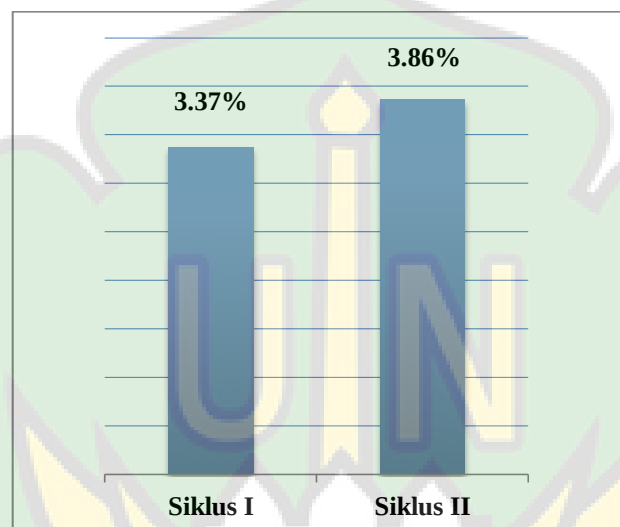
Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila siswa dan guru aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada keberhasilan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat dikatakan berkualitas, baik dari segi kognitif maupun efektif. Tujuan pembelajaran juga dapat dikatakan tercapai apabila siswa berhasil dalam belajar. Keberhasilan belajar dan mengajar diketahui setelah diadakan tes dengan seperangkat soal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran IPS saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran yang tersedia.

1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru pada siklus II.

siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



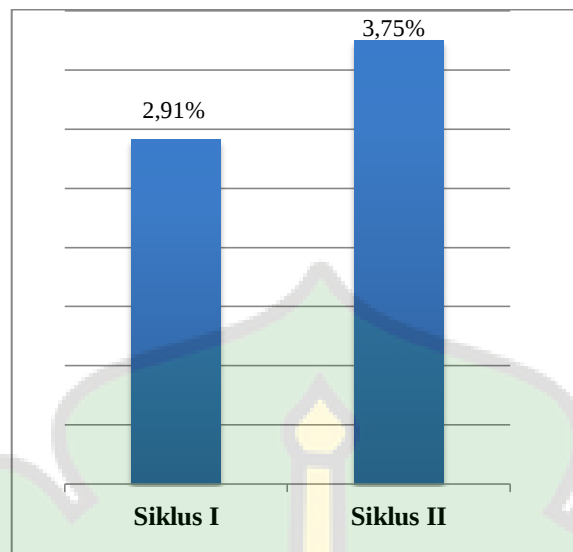
Gambar 4.1: Perbandingan Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang kemampuan guru dalam siklus I dapat dikategorikan baik, nilai rata-rata (3,37). Sedangkan, pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata (3,86).

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* menunjukan adanya peningkatan aktivitas siswa pada siklus II.

siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



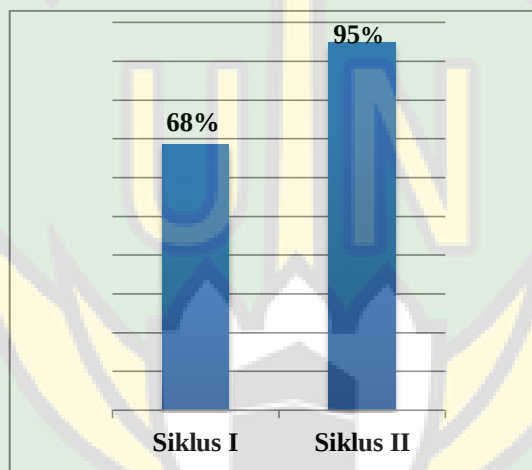
Gambar 4.2: Perbandingan Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I yang dapat dikategorikan baik dengan nilai presentase (2,91). Sedangkan, pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai presentase (3,75).

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa kemampuan guru mengajar dan dalam menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Metode ini bertujuan untuk memfokuskan siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini menunjukan bahwa, adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* pada pelajaran IPS di kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar.

3. Analisis Belajar Siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS penulis melakukan tes. Tes yang diberikan yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan tes pada siklus II. Setelah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Guided Note Taking* pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 16 siswa dengan persentase 70,00%. Sedangkan, yang masih dibawah KKM yaitu 3 siswa dengan persentase 30,00%. pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini :



Gambar 4.3: Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas mencapai 18 siswa dengan persentase 94,7%. Sedangkan, yang tidak tuntas adalah 1 siswa dengan persentase 5,26%. Dengan kata lain, hasil kemampuan siswa mengerjakan handout dari siklus I meningkat pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengerjakan handout pada siklus II. Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran

Guided Note Taking dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan handout pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dengan semakin baiknya aktifitas guru tersebut mempengaruhi aktifitas siswa dalam belajar ke arah yang lebih baik yang mana siswa semakin aktif dalam belajar dan pada akhirnya bermuara pada hasil belajar yang lebih baik pula.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

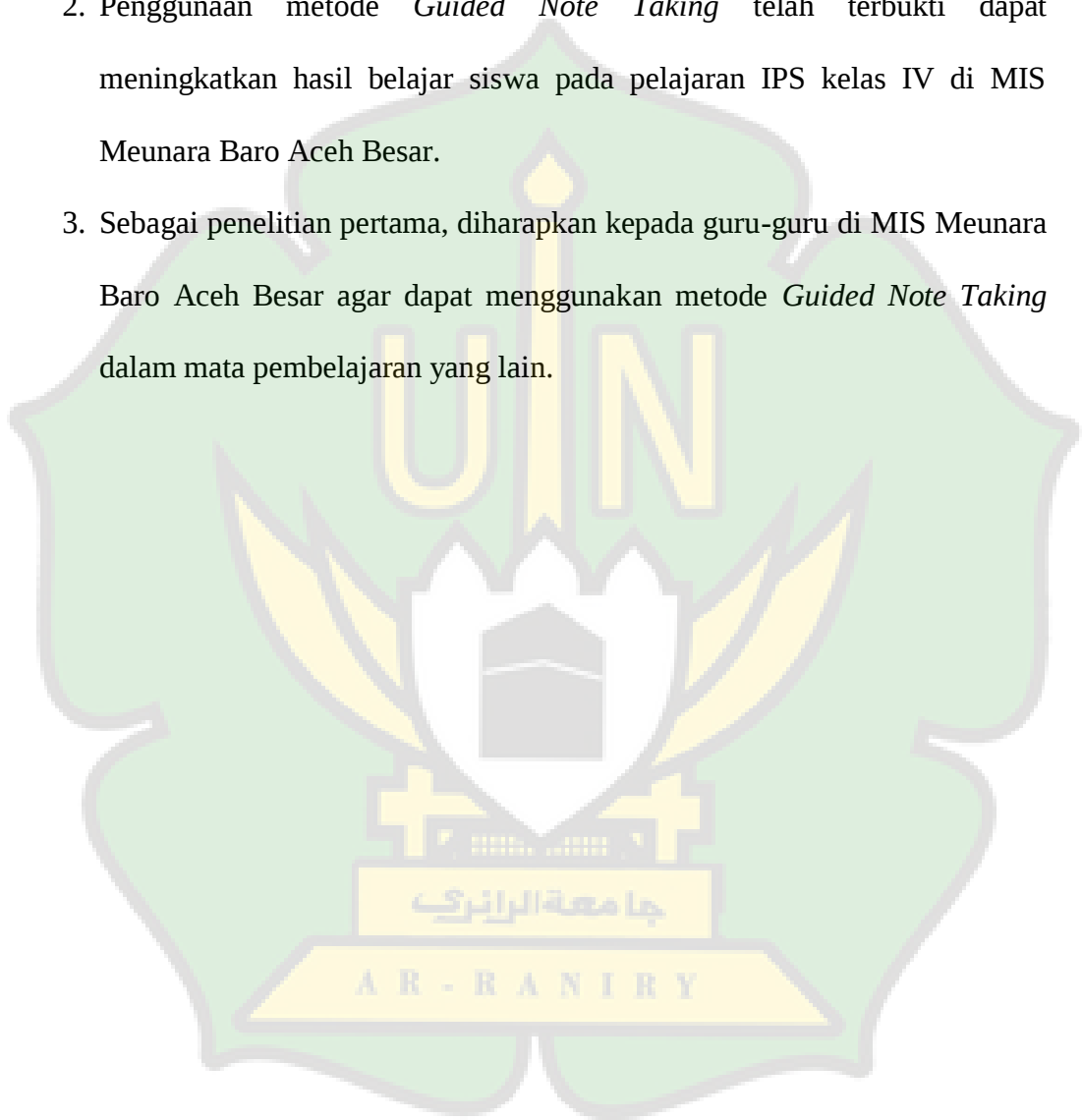
Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 19 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Metode *Guided Note Taking* untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 2 “Selalu Berhemat Energi” pada siklus I dengan 3,37% (baik), dan meningkat pada siklus II yaitu 3,86% (sangat baik).
2. Aktivitas siswa dalam belajar dengan menggunakan Metode *Guided Note Taking* pada tema 2 “Selalu Berhemat Energi” pada siklus I (baik) 2,91%, dan meningkat pada siklus II yaitu 3,75% (sangat baik).
3. Peningkatan Hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *Guided Note Taking* dalam pembelajaran IPS. Tes yang diberikan sebanyak dua kali pada siklus I dan pada siklus II. Pada siklus I 68,42%(baik) , dan pada siklus II meningkat menjadi 94,7% (sangat baik).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di MIS Meunara Baro Aceh Besar beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan menggunakan metode yang bervariasi seperti salah satunya metode *Guided Note Taking* pada pelajaran IPS di MIS Meunara Baro Aceh Besar.
2. Penggunaan metode *Guided Note Taking* telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV di MIS Meunara Baro Aceh Besar.
3. Sebagai penelitian pertama, diharapkan kepada guru-guru di MIS Meunara Baro Aceh Besar agar dapat menggunakan metode *Guided Note Taking* dalam mata pembelajaran yang lain.





KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA

MEUNARA BARO

KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA KABUPATEN ACEH BESAR
Jln. Mesjid Desa Miruk Kode Pos 23371
NSM : 111211060002

Nomor : Mi.01.04.49 /kp.01/102/2018
Hal : Persetujuan Selesai Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat saudara nomor : B- 12880 /Un-FTK/ TL.00/11/2018 Perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Nurbayani
Nim : 140 209 068
Prodi / jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam
Alamat : Meunasah Papeun, Jl. T. Nyak Arief, Lr. Lhok Budu, No.36, Lamreung,
Ulee Kareng, Kec. Krueng Barona Jaya. Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian pada tanggal 20 dan 22 November 2018 dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Guided Note Taking Pada Pelajaran IPS Kelas IV MIS Meunara Baro Aceh Besar”*.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Miruk, 30 November 2018
Kepala Madrasah ,

Munzir , S.Pd, M.Pd
Nip. 198006222009011007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurbayani
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/17 April 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Kawin
7. Alamat : Meunasah Papeun, Kec. Krueng Barona Jaya A.Besar
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Samuin
 - b. Pekerjaan ayah : PNS
 - c. Ibu : Darliana
 - d. Pekerjaan ibu : IRT
10. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : SDN 24 Banda Aceh
 - b. SMP : SMPN 6 Banda Aceh
 - c. SMA : SMAN 4 Banda Aceh
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 17 Desember 2019

Nurbayani

